

KONSTRUKSI SEJARAH BUKIT SINAI SERTA PENGARUHNYA TERHADAP REALITA SOSIAL MASYARAKAT MESIR



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra
Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

EKA SAFITRI ANASARI
C1011015

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

KONSTRUKSI SEJARAH BUKIT SINAI
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
REALITA SOSIAL MASYARAKAT MESIR

Disusun oleh

EKA SAFITRI ANASARI
C1011015

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing,



M. Farkhan Mujahidin, S.Ag, M.Ag
NIP 197007162005011003

Mengetahui,

Kepala Program Studi Sastra Arab



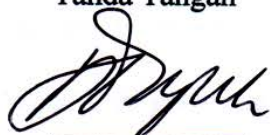

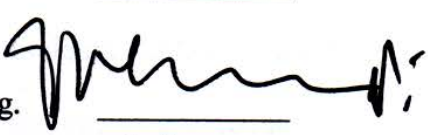

M. Farkhan Mujahidin, S.Ag, M.Ag
NIP 197007162005011003

KONSTRUKSI SEJARAH BUKIT SINAI
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
REALITA SOSIAL MASYARAKAT MESIR

Disusun oleh

EKA SAFITRI ANASARI
C1011015

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta
Pada Tanggal: 12 Januari 2016

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Istadiyantha, M.S. NIP 195410151982111001	
Sekretaris	Afnan Arummi, S.H.I., M.A. NIK 1985120720130201	
Penguji 1	M. Farkhan Mujahidin S.Ag., M.Ag. NIP 197007162005011003	
Penguji 2	Dr. Suryo Ediyono, M.Hum. NIP 196601201993031001	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
NIP 19600528198601101

PERNYATAAN

Nama : Eka Safitri Anasari

NIM : C1011015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Konstruksi Sejarah Bukit Sinai serta Pengaruhnya terhadap Realita Sosial Masyarakat Mesir* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 12 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

Eka Safitri Anasari

MOTTO

انظر ما قال ولا تنظر من قال

Unzhur mā qāla wa lā tanzhur man qāla

Perhatikan apa yang dikatakan, bukan siapa yang mengatakan
(Machfūzhāt)

إنّ مع العسر يسرا

Inna ma'al usri yusrā

sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS. Al-Insyirach ayat 6)

وما اللذة إلا بعد التعب

Wa māl-'ladzdzatu illā ba'dat-'ta'abi

Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan
(Machfūzhāt)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Ibu yang selalu memberikan yang terbaik serta menyayangi anak-anaknya dan almarhum bapak yang selalu bekerja keras.
- Ayah kedua penulis yang selalu memberikan dorongan kepada penulis.
- Saudara-saudaraku Feri Dwi wahyudi, Selfi, dan Navi Anugrah Bayusra.
- Teman-teman seperjuangan Sastra Arab angkatan 2011.
- Untuk Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah, dan barakah-Nya yang tak terhingga, serta shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan segala kebaikan dan akhlak terpuji sehingga skripsi berjudul *Konstruksi Sejarah Bukit Sinai serta Pengaruhnya terhadap Realita Sosial Masyarakat Mesir* dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan pengarahan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Penulis dengan segala kerendahan dan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santoso, M.Ed, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.
2. M. Farkhan Mujahidin, S.Ag.,M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi dan Kepala program studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Arifuddin, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan selama menjalani studi di Sastra Arab.
4. Tim penguji skripsi Dr. Istadiyantha, M.S., Afnan Arummi S.H.I., M.A., M. Farkhan Mujahidin S.Ag., M.Ag., dan Dr. Suryo Ediyono, M.Hum. yang membantu menyempurnakan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Sastra Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis dan juga kepada Ibu Rita Hidrawati, S.S. yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi pendidikan di program studi Sastra Arab.
6. Ibu Wariyana yang senantiasa mendukung serta mendoakan penulis dan Bapak Sukijan (Alm) yang telah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang selama 16 tahun. Semoga Allah selalu melimpahkan berkah kasih sayang kepada keduanya.
7. Teman-teman sastra Arab angkatan 2011: Dila, Efendi, Latif, Qori, Ali, Cici, Astri, Bunga, Fida, Agdani, Dani, Dian, Dita, Putri, Faisal, Fathonah, Fathya, Hany, Hanif, Hanik, Irsyad, Naya, Lukluk, Yusuf, Naufal, Ikah, Iqoh, Mita, Muamar, Hasan, Fadhli, Nadzir, Ihsan, Aya, Rahmat, Rani, Rasqan, Rifki, Sholi, Lia, Titik, Ulfah, Zainul, Patimah, Ummu, Zulfa, terima kasih atas segala kenangan indah dan segala motivasinya. Semoga *ukhuwah* kita tidak berhenti hanya di kampus ini.
8. Hamdi Zatnika yang selalu memberi semangat kepada penulis.
9. Sahabat penulis: Aya, Cici dan Sholi yang selalu membantu, memberi semangat dan mendukung penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman mainstream kajian budaya Timur Tengah 2011: Ali, Ucup, Razkhan, Efendi, Rifki, Fadly, Irsyad, Muamar, Rani, Fida, Hanif, Naya, Aya', Sholi, Putri, Cici, Lia Sri terima kasih atas bantuan, doa dan motivasinya.
11. Teman-teman tim KKN Jumantono, Desa Sambirejo 2015: Braja, Aswab, Fadil, Oci, Ulfah, Nia, Arifah, Evi, dan Indah.

12. Segenap narasumber yang telah meluangkan waktu dan bersedia memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
13. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya atas pelayanan serta penyediaan buku-buku referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini..
14. Adik-adik penulis: Feri Dwi Wahyudi dan Navi Anugrah Bayusro yang senantiasa menghilangkan penat ketika pulang dengan aduan, tangisan, kelucuan, canda dan tawanya.
15. Ayahanda Wijiono tercinta yang selalu bisa menjadi sosok ayah kedua bagi penulis. Terima kasih untuk kasih sayang, cinta serta nasehat-nasehatnya. Terima kasih pula karena tidak pernah lupa sedetik pun untuk mendo'akan kesuksesan penulis.
16. Sahabat-sahabatku Jahe Gepuk: Hamdi, Uje, Rizal, Aya, Cici, Qori, Nopal, Nabila dan kawan-kawan lainnya yang senantiasa meluangkan waktu untuk berbagi keceriaan, motivasi dan pengalamannya.
17. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bawa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya peminat bidang kajian Timur Tengah dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 12 Januari 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 tahun 1987 dan Nomor : 0543 b/U/1987. Tertanggal 10 September 1987 dengan beberapa perubahan.

Perubahan dilakukan mengingat alasan kemudahan penghafalan, dan penguasaannya. Penguasaan kaidah tersebut sangat penting mengingat praktek transliterasi akan terganggu, tidak cermat, dan akan menimbulkan kesalahan jika pedomannya tidak benar-benar dikuasai. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini dirumuskan dengan lengkap mengingat peranannya yang penting untuk pembahasan ini.

Adapun kaidah transliterasi setelah dilakukan perubahan pada penulisan beberapa konsonan, penulisan *ta'ul-marbūthah*, dan penulisan kata sandang yang dilambangkan dengan (ل) adalah sebagai berikut:

A. Penulisan Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Perubahan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>bā'</i>	B	B
3	ت	<i>tā'</i>	T	T
4	ث	<i>tsā'</i>	S	Ts

5	ج	<i>Jīm</i>	J	J
6	ح	<i>chā'</i>	H	Ch
7	خ	<i>khā'</i>	Kh	Kh
8	د	<i>Dāl</i>	D	D
9	ذ	<i>Dzāl</i>	Z	Dz
10	ر	<i>rā'</i>	R	R
11	ز	<i>Zai</i>	Z	Z
12	س	<i>Sīn</i>	S	S
13	ش	<i>Syīn</i>	Sy	Sy
14	ص	<i>Shād</i>	S	Sh
15	ض	<i>Dhād</i>	D	Dh
16	ط	<i>thā'</i>	T	Th
17	ظ	<i>dzā'</i>	Z	Zh
18	ع	<i>'ain</i>	‘	‘
19	غ	<i>Ghain</i>	G	Gh
20	ف	<i>fā'</i>	F	F
21	ق	<i>Qāf</i>	Q	Q
22	ك	<i>Kāf</i>	K	K
23	ل	<i>Lām</i>	L	L
24	م	<i>Mīm</i>	M	M
25	ن	<i>Nūn</i>	N	N
26	و	<i>Wau</i>	W	W
27	هـ	<i>hā'</i>	H	H

28	ء	Hamzah	,	‘ jika di tengah dan di akhir
29	ي	yā’	Y	Y

B. Penulisan Vokal

1. Penulisan vokal tunggal

No	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـَ	<i>Fatchah</i>	<i>A</i>	<i>A</i>
2	ـِ	<i>Kasrah</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
3	ـُ	<i>Dhammah</i>	<i>U</i>	<i>U</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba* حَسِبَ : *chasiba* كُتِبَ : *kutiba*

2. Penulisan vokal rangkap

No	Huruf/Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـَيَ	<i>fatchah/yā’</i>	<i>Ai</i>	a dan i
2	ـَوَ	<i>fatchah/wau</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* حَوْلَ : *chaula*

3. Penulisan *Mad* (Tanda Panjang)

No	Harakat/Charf	Nama	Huruf/Tanda	Nama
1	ـَا	<i>fatchah/alif</i> atau <i>yā</i>	<i>Ā</i>	a bergaris atas

2	عَ	<i>kasrah/ yā</i>	<i>Ī</i>	i bergaris atas
3	وُ	<i>dhammah/wau</i>	<i>Ū</i>	u bergaris atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

قِيلَ : *qīla*

رَمَى : *ramā*

يَقُولُ : *yaqūlu*

A. Penulisan *Ta'ul-Marbuthah*

- 1) Rumusan MA-MPK adalah: kalau pada suatu kata yang akhir katanya *tā'ul-marbūthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā'ul-marbūthah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)
- 2) Perubahannya adalah: *Tā'ul-Marbūthah* berharakat *fatchah*, *kasrah*, atau *dhammah* dan pelafalannya dilanjutkan dengan kata selanjutnya transliterasinya dengan *t*, sedangkan *tā'ul-marbūthah* sukun/mati transliterasinya dengan *h*, contoh:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah Al-Munawwarah* atau *Al-Madīnatul-Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Thalchah*

B. *Syaddah*

Syaddah yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) transliterasinya adalah dengan mendobelkan huruf yang bersyaddah tersebut, contohnya adalah:

رَبَّنَا : *rabbānā*

الرُّوحُ : *a'r-rūch*

سَيِّدَةٌ : *sayyidah*

C. Penanda *Ma'rifah* (ال)

1) Rumusan Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

- a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf i diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.
- c) Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ : *as-sayyidatu*

القَلَمُ : *al-qalamu*

الْجَلَالُ : *al-jalālu*

2) Perubahannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika dihubungkan dengan kata berhuruf awal *qamariyyah* ditulis *al-* dan ditulis *l-* apabila di tengah kalimat, contohnya adalah:

الْقَلَمُ الْجَدِيدُ : *al-qalamul-jadīdu*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnatul-Munawwarah*

- b) Jika dihubungkan dengan kata yang berhuruf awal *syamsiyyah*, penanda ma'rifahnya tidak ditulis, huruf *syamsiyyah*-nya ditulis rangkap dua dan sebelumnya diberikan apostrof, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *a'r-rajulu*

السَّيِّدَةُ : *a's-sayyidatu*

D. Penulisan Kata

Setiap kata baik *ism*, *fi'l*, dan *charf* ditulis terpisah. Untuk kata-kata yang dalam bahasa Arab lazim dirangkaikan dengan kata lainnya, transliterasinya mengikuti kelaziman yang ada dalam bahasa Arab. Untuk *charf wa* dan *fa* pentransliterasiannya dapat dipisahkan. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innā 'l-Lāha lahuwa khairu 'r-rāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : *Fa aful-kaila wal-mīzān*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : *Bismi 'l-Lāhi 'r-Rachmāni 'r-Rachīm*

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ : *innā li 'Lāhi wa innā ilaihi rāji 'ūn*

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam bahasa Arab tidak digunakan huruf kapital, akan tetapi dalam transliterasinya digunakan huruf kapital sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bahasa Indonesia. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muchammadun Illā rasūlun*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Al-Chamdu li 'l-Lāhi rabbil- 'ālamīn*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ : *Syahru Ramadhāna 'l-ladzī unzila fīhi 'l-Qur 'ān*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
ABSTRAK	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
<i>AL-MULAKHASH</i>	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Batasan Masalah	11
E. Landasan Teori	12
1. Sosiologi Agama	12
F. Sumber Data dan Data	15
1. Sumber Data	15
2. Data	16
G. Metode dan Teknik Penelitian	17
1. Metode Penelitian	17
2. Teknik Penelitian	19
H. Sistematika Penulisan	19

BAB II PEMBAHASAN	21
A. Gambaran Umum Bukit Sinai	21
1. Macam-macam Istilah Bukit Sinai	21
2. Batas-batas Wilayah Bukit Sinai	22
3. Keindahan Alam Bukit Sinai	24
B. Kontruksi Sejarah Bukit Sinai	25
1. Latarbelakang Sejarah Bukit Sinai Terkait dengan Kisah Nabi Musa	26
a. Kelahiran Nabi Musa as	26
b. Musa ke Negeri Madyan	28
c. Musa dan Harun menghadapi Fir'aun	31
d. Musa dan Bani Israel Keluar dari Mesir	33
e. Musa bermunajat di Bukit Sinai	36
2. Peninggalan Bersejarah di Bukit Sinai	39
a. Puncak Bukit Sinai	40
b. Patung Samiri	41
1) Latarbelakang Terbentuknya Patung Samiri	42
2) Biografi Samiri	44
c. Wardie Arbain	44
d. Uyun Musa	47
e. Makam Nabi Harun dan Nabi Shaleh	50
1) Makam Nabi Harun	51
2) Makam Nabi Shaleh	53
f. Gereja St Catherine	54
1) Sejarah St. Catherine	54
2) Biografi Catherine	55
3) Diskripsi Bangunan Biara St. Catherine	56
g. Masjid Fatimiah	60
h. Kapel Semak Terbakar	61
i. Surat Jaminan Muhammad	62

C. Pengaruh Peninggalan Bangunan Bersejarah di Bukit Sinai terhadap Realita Sosial Masyarakat	65
1. Realita Sosial Masyarakat	65
a. Definisi Realita Sosial Masyarakat	65
b. Tingkatan Realita Sosial.....	65
c. Masyarakat	67
2. Bidang-bidang Sosial	68
a. Bidang Sosial Agama	68
b. Bidang Sosial Ekonomi	69
c. Bidang Sosial Ilmu Pengetahuan.....	69
d. Bidang Sosial Masyarakat	71
3. Pengaruh Peninggalan Bangunan Bersejarah di Bukit Sinai terhadap Realita Sosial Masyarakat	72
a. Bidang Sosial Agama Sebagai Sumber Ritual Keagamaan	72
b. Bidang Sosial Ekonomi Sebagai Tempat Kawasan Wisata	74
c. Bidang Ilmu Pengetahuan Sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Keilmuan serta Peradaban.....	76
d. Bidang Sosial Masyarakat Sebagai Ajaran tentang Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama Terkait dengan Surat Jaminan Muhammad.....	78
 BAB III PENUTUP	 81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penulisan konsonan.....	x
Tabel 2	Penulisan Vokal Tunggal.....	xii
Tabel 3	Penulisan Vokal Rangkap.....	xii
Tabel 4	Penulisan Mad.....	xii
Tabel 5	Bangunan Sakral sebagai Tempat Berziarah.....	73

DAFTAR SINGKATAN

as	: Alaihisalām
H	: Hijriyyah
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
km	: kilometer
M	: Masehi
m	: meter
SAW	: Shala'llāhu 'Alaihi Wassallām
SWT	: Subchānahu WaTa'āla
UNESCO	: <i>United Nation Educational, Scientific, and Cultural Organization.</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar1 Peta Sinai.....	22
Gambar 2 Hamparan Bukit Sinai	23
Gambar 3 Sunrise di Puncak Bukit Sinai	40
Gambar 4 Patung Anak Sapi Samiri	41
Gambar 5 Wadi Arbain	47
Gambar 6 Uyun Musa (12 mata air Nabi Musa as)	49
Gambar 7 Papan Nama Kawasan Makam Nabi Harun as	52
Gambar 8 Papan Nama Kawasan Nabi Shaleh as	53
Gambar 9 Osarium di Gereja St Catherine	57
Gambar 10 Gereja St Catherine	58
Gambar 11 Denah Kawasan Sinai.....	98
Gambar 12 Bukit Sinai.....	98
Gambar 13 Makam nabi Harun as	99
Gambar 14 Makam Nabi Shaleh.....	99
Gambar 15 Gereja St Catherine tahun 1952	100
Gambar 16 Gereja St Catherine pada Tahun 1968.....	100
Gambar 17 Surat Jaminan Muhammad.....	101

ABSTRAK

Eka Safitri Anasari. NIM C1011015. 2016. *Konstruksi Sejarah Bukit Sinai serta Pengaruhnya terhadap Realita Sosial Masyarakat Mesir*.
Skripsi Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan latarbelakang sejarah bukit Sinai di Mesir terkait dengan kisah nabi Musa as, serta peninggalan bersejarah yang berada di bukit Sinai, (2) Mendeskripsikan pengaruh peninggalan sejarah bukit Sinai terhadap realita sosial masyarakat Mesir.

Metode dalam penelitian ini ialah kualitatif yang disajikan secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan konstruksi sejarah bukit Sinai di Mesir terkait dengan kisah nabi Musa as dan peninggalan bersejarah yang berada di sana, serta pengaruhnya terhadap realita sosial masyarakat Mesir.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Pertama, Latarbelakang bukit Sinai sangat berkaitan dengan sejarah nabi Musa as dan setiap masa meninggalkan artefak di kawasan bukit Sinai. Kedua, latar belakang bukit Sinai berpengaruh terhadap beberapa aspek sosial yaitu, sosial agama/religi, sosial ekonomi, ilmu pengetahuan, dan masyarakat.

Kata Kunci : Konstruksi Sejarah, Bukit Sinai, Realita Sosial

ABSTRACT

Eka Safitri Anasari. NIM C1011015. 2016. *The Construction History of Mount Sinai and it's influence to Social Reality at the Egyptian Society.*

Thesis of Arabic Literature Program, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University Surakarta.

The purpose of this research are (1) to describe the historical background of Mount Sinai in Egypt related to the story of Moses, and the historical heritage in Sinai, (2) To describe the influence of historical heritage at Mount Sinai to social reality at the Egyptian Society.

The method used in this research is descriptive qualitative, which describes the construction history of Mount Sinai in Egypt related to the story of Moses and the heritage in Sinai and it's influence to Social Reality at the Egyptian Society.

The result of this research is drawn into two conclusions: *First*, The background Mount Sinai is closely related to the history of Moses and every periode leave an artifacts in this area. *Second*, the background of Mount Sinai gave an influence to the social aspects, mean while, social religious, and social economic, and scientific, and tradition.

Keywords: Construction of History, Mount Sinai, Social Reality.

الملخص

إيكا سافيتري اناساري. رقم قيد الطالبة ج ١٥٠١١٠١٠١٠١٦ . بنية التاريخ جبل سيناء وتأثيره على الواقع الاجتماعي في المجتمع المصري .

بحث لقسم الأدب العربي بكلية العلوم الثقافية جامعة سبلاس مارس سوراكرتا .

والغرض لهذا البحث هو : (١) وصف خلفية التاريخية لجبل سيناء في مصر بالنسبة إلى قصة موسى عليه السلام ، والتراث التاريخي فيها ، (٢) وصف تأثير التراث التاريخي في جبل سيناء مع الواقع الاجتماعي للمجتمع المصري.

استخدم هذا البحث منهج التحليل النوعي الوصفي. الذي يبحث عن بنية التاريخ جبل سيناء في مصر بالنسبة إلى قصة موسى عليه السلام والتراث فيها، وتأثير التراث في جبل سيناء للواقع الاجتماعي

النتيجة هذا البحث بما يلي : أولاً، ترتبط الخلفية التاريخية لجبل سيناء بتاريخ موسى وكل زمن ترك التحف في منطقة جبل سيناء. ثانياً، إن الخلفية التاريخية لجبل سيناء أثر كبير على بعض الجوانب الاجتماعية و هي، الجوانب الدينية و الاقتصادية و العلمية و المجتمعات.

الكلمة الرئيسية : بنية التاريخ ، جبل سيناء ، الواقع الاجتماعي.